

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu berusaha bersaing dengan perusahaan yang lain. Dalam kehidupan organisasi seorang pemimpin memainkan peranan yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, maka banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan perkembangan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan menjadi lebih bertambah banyak, baik dari kegiatan atau volume kegiatan yang dilaksanakan, oleh karena itu perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan.

Manajemen yang berperan dalam kegiatan perusahaan harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan bertanggungjawab dalam setiap keputusan yang diambilnya yaitu *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*, dan fungsi manajemen yang terpenting untuk mengupayakan terciptanya sistem pengendalian yang baik yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.¹

Dengan demikian maka perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan secara bertahap. Untuk itu pihak perusahaan harus senantiasa membuat perencanaan

¹ Adelia Sutikno, *Peranan Anggaran Produksi Sebagai AlatBantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitasp Produksi, (Nomor 04 April 2011) h.1.*

terhadap masa depan perusahaannya. Perencanaan adalah memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan-tujuan perusahaan dan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan.

Agar pelaksanaan perencanaan dan pengendalian dapat terlaksana dengan baik, maka yang diperlukan oleh manajemen adalah menyusun suatu langkah yang dituangkan dalam anggaran. Anggaran merupakan perencanaan secara formal dari seluruh kegiatan perusahaan di dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan di dalam unit kuantitatif (moneter).² Peranan anggaran sebagai alat bantu manajemen perusahaan untuk menyusun perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan perusahaan. Anggaran merupakan alat kendali untuk mengukur kinerja sehingga kinerja dimasa yang akan datang dapat diperbaiki, pada awal periode anggaran merupakan rencana dan pada akhir periode dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas kinerja. Pelayanan yang bermutu tinggi dapat dilakukan dengan mengendalikan operasi perusahaannya secara efektif demikian diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang baik, yaitu melalui anggaran.³

Dengan adanya perencanaan anggaran biaya operasi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran operasi..⁴

Dari hasil perbandingan tersebut akan dapat dilihat apakah terjadi perbedaan (selisih) antara keduanya dan jika terjadi perbedaan akan dapat dilakukan suatu

² Agus Ahyari, *Anggaran Perusahaan* (Cet. V; BPFE Yogyakarta: Yogyakarta, 2008), h. 8..

³ Devita Mardiana Suprpti, *Penerapan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Kendali Manajemen Pendapatan Dan Pengembangan Usaha*, (Vol.3 No.1 2015), h.2

⁴ Adelia Sutikno, *Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitasp Produksi*, h.2.

analisis biaya produksi yang meliputi selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

Selain itu perusahaan juga mempertimbangkan kinerja perusahaan karena perusahaan ingin dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran serta kemampuan dalam menghadapi tantangan baik yang bersifat internal maupun eksternal sangat ditentukan oleh kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia yang setepat-tepatnya.

Hasil kerja dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan agar dapat mencapai efektivitas kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada. Penulis dapat merumuskan pokok permasalahan

1. Bagaimana anggaran biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efektifitas bagian produksi di Percetakan Damai?
2. Bagaimana pengaruh anggaran biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efektifitas bagian produksi di Percetakan Damai?

C. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut, untuk menghindari kesalahpahaman, penulis terlebih dahulu akan memberikan beberapa definisi operasional terhadap beberapa istilah teknis yang penulis gunakan pada judul penelitian ini, definisi-definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi yang siap jual. Anggaran produksi merupakan alat untuk merencanakan, mengkoordinir kegiatan-kegiatan produksi dan mengontrol kegiatan-kegiatan tersebut.⁵

Efektivitas adalah kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin besar kontribusi yang dihasilkan terdapat nilai pencapaian tujuan/sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif pula unit tersebut. Sedangkan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara illegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁶

D. Tujuan Dan Kegunaan

Dalam penulisan penelitian ini, adapun tujuan ada kegunaan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah diangkat maka maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah anggaran biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efektivitas kerja bagian produksisudah tepat pada unit kerja Percetakan Damai.

2.Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

⁵Vivi Andy Fajar Ady Chandra, *Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kerja Bagian Produksi (Studi Kasus pada PT. Menara Kartika Buana di Surakarta)*, (Cet. II; Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), h. 11.

⁶Vivi Andy Fajar Ady Chandra, *Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kerja Bagian Produksi (Studi Kasus pada PT. Menara Kartika Buana di Surakarta)*, h. 18.

a. Kegunaan Teoretis

1. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan teori yang ada serta dapat dijadikan pemahaman untuk penelitian selanjutnya.
2. Dapat menambah khasana ilmu pengetahuan tentang anggaran biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efektifitas kerja bagian produksi

b. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran kepadaPercepatan Damaidalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan penganggaran biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efektifitas kerja bagian produksi

E. Tinjauan Pustaka

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian yang membahas hal yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Para pakar pendiri telah menuangkan pokok-pokok pemikirannya dalam bentuk buku, kumpulan tulisan, serta atikel-artikel yang dalam sebuah media elektronik. Ada beberapa sumber dan hasil penelusuran terkait hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis yang menegaskan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Cepi Krisnandi, dengan judul Skripsi “*Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi* (Studi Kasus pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya).

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana anggaran biaya produksi pada PT. Bineatama Kayone Lestari, bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi pada PT. Bineatama Kayone Lestari,

dan sejauh mana anggaran biaya produksi berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh tingkat efektifitas pengendalian biaya produksi tidak melebihi standar efektifitas yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 10%. Yang menyatakan bahwa anggaran biaya produksi berperan terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi.⁷

2. Penelitian yang dilakukan Richardo, dengan judul Skripsi "*Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada CV. Widia Mas Di Pelalawan.*

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan bagian keuangan mengenai kegiatan perusahaan pelaksanaan anggaran dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh CV. Widia Mas belum sepenuhnya berperan sebagai alat perencanaan dan pengendalian dengan baik, hal ini dapat dilihat pada proses penyusunan anggaran dan masih besarnya penyimpanan yang terjadi bila dibandingkan dengan realisasinya yang dibuat secara periodik atau berkala untuk menganalisa penyimpanan tersebut sebagai penilai atau evaluasi sukses atau tidaknya kinerja perusahaan selama periode anggaran. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis terhadap penyimpanan yang terjadi untuk mengetahui penyebab dari penyimpanan tersebut dan adanya

⁷Cepi Krisnandi, *Peranan Anggaran Biaya produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya* (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2008), h. 8.

pelaporan terhadap anggaran dan realisasi yang dibuat secara periodik atau berkala.⁸

3. Penelitian yang dilakukan Astrid Harera Valentina, dengan judul skripsi ”*Analisis Anggaran Operasional dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Hotel Permata Krakatau)*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan anggaran Hotel Permata Krakatau terdiri dari factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi realisasi kegiatan usaha semester I tahun berjalan, estimasi hasil kegiatan yang dapat dicapai pada semester II berjalan, dan factor penting lainnya yang tertera dalam program-program tahunannya. Sedangkan factor eksternal antara lain pertumbuhan GDP (Gross Domestic Product) dan laju inflasi. Diketahui bahwa selisih anggaran yang terjadi pada anggaran operasional dan realisasi Hotel Permata Krakatau pada tahun 2006, 2007, dan 2008 masih dalam batas pengendalian manajemen dan kinerja hotel dapat dikatakan baik.⁹

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Cepi Krisnandi penulis menggunakan metode studi kasus, rancangan analisis data yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti efektifitas pengendalian biaya. Yang bertitik fokus pada peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang

⁸Richardo, *Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013), h. 14.

⁹Astrid Harera Valentina, *Analisis Anggaran Operasional Dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan*, (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institute Pertanian Bogor, 2010), h. 45.

efektifitas pengendalian biaya produksi. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data *Descriptive*. Penelitian yang dilakukan oleh Richardo menggunakan metode penelitian deskriptif. Yang bertitik fokus pada penerapan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti penerapan anggaran sebagai pengendalian biaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astrid Harera Valentina menggunakan metode analisis varians dan uji-t. yang bertitik fokus pada penerapan anggaran operasi dan realisasinya sebagai alat bantu manajemen. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang dilakukan oleh penulis bertitik fokus pada anggaran biaya produksi.

F. Kerangka Pikir

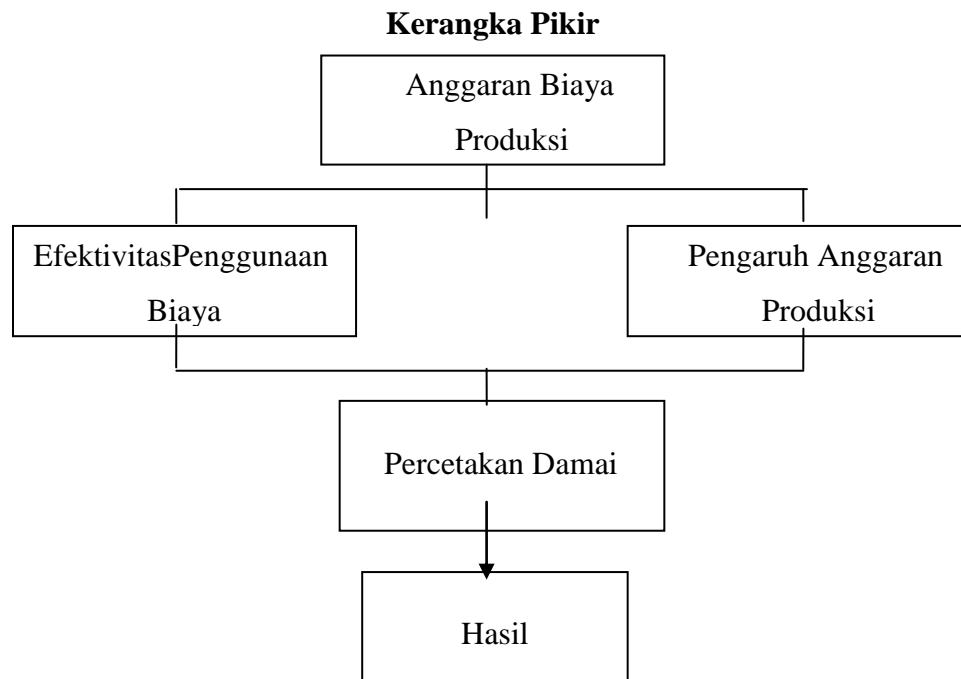
Menurut Harrod-Domar menunjukkan bahwa agar seluruh barang modal yang tersedia digunakan sepenuhnya, permintaan agregat haruslah bertambah sebanyak kenaikan kapasitas barang-barang modal yang terwujud sebagai akibat dari investasi di masa lalu.¹⁰ Dalam perekonomian dua sektor pertumbuhan pembelanjaan agregat terutama harus terwujud dari kenaikan investasi. Berarti untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang teguh, investasi harus terus-menerus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.¹¹

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka berpikir yang dijadikan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Pada dasarnya kerangka berpikir akan menjelaskan secara teoritis

¹⁰Sudano Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga keynesian Baru*, (Cet. I; Jakarta: PT. Persada Grafindo, 2009), h. 450-451

¹¹Sudano Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga keynesian Baru*, h. 450-451

hubungan antar variabel (variabel independen dan dependen) yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir yang dimaksud, adalah sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat dipahami bahwa dapat dikatakan efektif apabila pengendalian biaya produksi dilakukan secara baik. Dimana tingkat efektifitas perusahaan dinilai dari selisih anggaran biaya operasional yang direncanakan atau yang disiapkan dengan realisasi biaya produksinya. Sehingga efektifitas pengendalian biaya produksi perusahaan dapat di ketahui dan tindakan apa yang harus dilakukan dalam melakukan pengendalian biaya produksi. Manajemen dituntut untuk melakukan perencanaan anggaran biaya dan pengendalian operasi yang efektif dan efisien sesuai dengan fungsi - fungsi manajerialnya. Untuk itu, perlu di adakan pengawasan terhadap anggaran dan hal apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut sehingga dapat di ambil tindakan korektif atas penyimpangan

tersebut, sehingga akan menghasilkan produk yang optimum serta keputusan yang tepat untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan memberikan sumbangsi kepada suatu lembaga usaha yang bergerak pada bidang produksi khususnya percetakan. Yang mencoba membantu melancarkan pelaksanaan produksi di perusahaan Percetakan Damai yang selama ini masih kurang dalam segi epektifitas produksi.

Produksi yang bermutu tinggi dapat dilakukan dengan mengendalikan operasi perusahaannya secara efektif dan efisien dengan tidak mengabaikan mutu produksi karena itu diperlukan penendalian yang baik melalui biaya efektivitas produksi.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu; pengendalian biaya produksi Percetakan Damai